

## Pengabdian Masyarakat pada Ibu dan Anak di Desa Ngebung

*Nur Fajri Idharuddin<sup>1</sup>, Ari Widyaningsih<sup>2</sup>, Agrace<sup>3</sup>, Siti Aisyah<sup>4</sup>, Lia Ida Farida<sup>5</sup>*

*<sup>1</sup>Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bidan, Nurfaidha9819@gmail.com*

*<sup>2</sup>Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bidan, widyaningsihari@gmail.com*

*<sup>3</sup>Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bidan, agraceonye@gmail.com*

*<sup>4</sup>Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bida, Sitiaisyah09091999@gmail.com*

*<sup>5</sup>Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bidan, liaidafarida49@gmail.com*

*Korespondensi Email : sitiaisyah09091999@gmail.com*

---

### **Article Info**

*Article History*

*Submitted, 2022-12-15*

*Accepted, 2022-12-18*

*Published, 2022-12-29*

---

**Kata Kunci :** Ibu Hamil, Ibu Nifas, Balita, Calon Pengantin, Akupresure, Pijat Oksitosin, Common Cold, Totok Wajah

*Keywords: Pregnant Women, Postpartum Mothers, Toddlers, Bride and Groom, Acupressure, Oxytocin Massage, Common Cold, Full Face*

---

### **Abstract**

*Public health as an art/practice has a very wide expanse. All activities, both direct and indirect, to prevent disease (preventive), improve health (promotive), therapy (physical, mental, social therapy) are public health efforts. Based on the description above, students are obliged to analyze, formulate problems, prioritize, diagnose problems, plan activities, implement them so that an evaluation of all series of activities can be carried out and in the end it is hoped that students can improve health status through community activities, especially in Ngebung village. At the end of the practice period students are able to carry out community midwifery services which include assessment, problem analysis, formulating problems, determining problem priorities, planning, implementing, and evaluating problems that arise in Ngebung Village, especially to pregnant women, postpartum, toddlers, and future bride and groom. that arose in the village of Ngebung. Community service activities are carried out using a problem solving cycle approach, starting from assessment, problem analysis, prioritizing problems, planning activities, carrying out activities and evaluating them. The target of this activity is the stunting factor. Of the 7 pregnant women who participated in the acupressure counseling activities, a pretest was carried out, there were pregnant women who had less knowledge (47.2%) and enough (42.8%). And after being given counseling, the post test was carried out again and the results (100%) were mothers with fairly good knowledge. Toddlers who have complaints of coughs and colds experience a decrease in the intensity of coughing and colds after being given the common cold. Postpartum mothers after being given oxytocin massage experienced an increase in the amount of milk that came out of before being given oxytocin massage. The prospective bride and groom were found to be more relaxed and comfortable after a full-blooded face was performed. pregnant women have been able to handle back pain, postpartum mothers have been able to*

---

*expedite their breast milk, toddlers have been able to handle their coughs and colds, and the prospective bride and groom have been able to relax the situation.*

### **Abstrak**

Kesehatan masyarakat sebagai seni/praktek mempunyai bentangan yang sangat luas. Semua kegiatan baik yang langsung maupun yang tidak langsung untuk mencegah penyakit (preventif), meningkatkan kesehatan (promotif), terapi (terapi fisik, mental, sosial) adalah upaya kesehatan masyarakat. Berdasarkan uraian di atas maka mahasiswa berkewajiban untuk menganalisa, merumuskan masalah, memprioritaskan, menegakkan diagnosa masalah, melakukan perencanaan kegiatan, mengimplementasikannya sehingga dapat dilakukan evaluasi atas semua rangkaian kegiatan dan pada akhirnya diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan derajat kesehatan melalui kegiatan Komunitas khususnya di desa Ngebung. Pada akhir kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa mampu melaksanakan pelayanan kebidanan komunitas yang meliputi pengkajian, analisa masalah, merumuskan masalah, menentukan prioritas masalah, melakukan perencanaan, melakukan pelaksanaan, dan mengevaluasi masalah yang timbul di Desa Ngebung khususnya kepada ibu hamil, nifas, balita, dan calon pengantin. yang timbul di Desa Ngebung. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan problem solving cycle mulai pengkajian, analisa masalah, membuat prioritas masalah, merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan evaluasi. Sasaran kegiatan ini adalah factor stunting. Dari 7 ibu hamil yang mengikuti kegiatan penyuluhan akupresure, dilakukan pretest terdapat ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak (47,2%) dan cukup sebanyak (42,8%). Dan setelah di berikan penyuluhan di lakukan kembali post test didapatkan hasil (100%) ibu dengan pengetahuan cukup baik. Balita yang memiliki keluhan batuk pilek mengalami penurunan intensitas batuk pilek setelah diberikan common cold. Pada ibu nifas setelah diberikan pijat oksitosin mengalami peningkatan jumlah ASI yang keluar dari sebelum diberikan pijat oksitosin. Pada calon pengantin didapati calon pengantin lebih rileks dan nyaman setelah dilakukan totok wajah. pada ibu hamil sudah dapat menangani nyeri punggung, pada ibu nifas telah dapat memperlancar ASInya, pada balita sudah dapat menangani batuk pileknya, dan pada calon pengantin sudah dapat merilekan keadaannya.

---

### **Pendahuluan**

Komunitas adalah suatu kumpulan orang-orang dalam jumlah yang banyak dan membentuk kelompok-kelompok bersama yang bekerja sama untuk mencapai kepentingan

atau tujuan bersama, menempati suatu wilayah tertentu dalam waktu yang cukup lama dan karenanya menghasilkan suatu kebudayaan (adat istiadat, norma dan nilai) yang di jadikan dasar Bersama, sehingga membentuk suatu system sosial yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, baik kebutuhan untuk mengatur diri sendiri, reproduksi sendiri maupun penciptaan sendiri (WHO).

Komunitas adalah kumpulan orang yang memiliki minimal satu karakteristik yang sama seperti geografi, pekerjaan, etnik, minat dan lain-lain (Riyadi, 2014). Dalam hal ini peran tenaga kesehatan khususnya tenaga bidan dituntut untuk dapat memberi pelayanan baik dari sebelum menikah sampai dengan masa nifas dan kesehatan wanita sepanjang siklus kehidupannya baik diinstitusi rumah sakit maupun desa yang bersifat kuratif atau klinis maupun juga dalam upaya-upaya pelayanan sebelum menikah sampai nifas yang bersifat promotif, Preventif dan mampu menggerakkan peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan ibu dan anak, sesuai dengan prinsip Primary Health Care (PHC) (Depkes RI 2012).

Masalah Kesehatan masyarakat merupakan masalah yang memiliki banyak penyebabnya di masyarakat, maka dari itu pemecahannya pun harus secara multi disiplin. Kesehatan masyarakat sebagai seni/praktek mempunyai bentangan yang sangat luas. Semua kegiatan baik yang langsung maupun yang tidak langsung untuk mencegah penyakit (preventif), meningkatkan Kesehatan (Kesehatan), terapi (terapi fisik, mental, eseha) adalah upaya Kesehatan masyarakat. Seperti pembersihan lingkungan, penyediaan air bersih, pengawasan mutu, perbaikan gizi, penyelenggaraan pelayanan esehatan masyarakat, cara pembuangan tinja, pengelolaan sampah dan air limbah, pengawasan sanitasi dan lain-lain (DepKes RI, 2012).

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan selama 7 hari tertanggal 30 Oktober sampai 06 November 2022, maka telah ditemukan adanya beberapa masalah yang layak diangkat untuk diberikan penyelesaian yang tepat diantaranya adalah terdapat masalah pada catin, ibu hamil, ibu nifas dan balita. Berdasarkan uraian di atas maka mahasiswa berkewajiban untuk menganalisa, merumuskan masalah, memprioritaskan, menegakkan analisa masalah, melakukan perencanaan kegiatan, mengimplementasikannya sehingga dapat dilakukan evaluasi atas semua rangkaian kegiatan dan pada akhirnya diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan derajat Analisa dan melalui kegiatan Komunitas khususnya di desa Ngebung. Kami mahasiswa profesi kebidanan Universitas Ngudi Waluyo mencoba untuk membantu memecahkan masalah – masalah analisa n yang ada di desa Ngebung dengan mengadakan beberapa program analisan.

Rangkaian kegiatan praktik kegiatan komunitas di Desa Ngebung Kecamatan Kalijambe dengan pengkajian pada tanggal 30 Oktober- 6 November 2022. Hasil dari pendataan diolah hingga tersusunlah prioritas masalah yang disajikan dalam *foccus group discussion (FGD)* dengan Bidan desa pada tanggal 7 November 2022. Dalam pertemuan ini menghasilkan keputusan atas program-program yang telah disusun oleh mahasiswa dengan persetujuan dari tokoh-tokoh masyarakat dan segenap masyarakat Di Desa Ngebung Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Dan hasil dari pertemuan ini diimplementasikan pada tanggal 10 November – 20 November 2022 yang dilakukan secara bertahap di Desa Ngebung Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen yang meliputi ibu hamil, ibu nifas, balita, dan calon pengantin.

Masalah pada ibu hamil, ibu nifas, balita, dan calon pengantin yaitu ditemukan dari 13 ibu hamil mengeluh nyeri punggung, pada 1 ibu nifas mengeluh ASI tidak keluar dengan lancar, pada 133 balita yang pernah mengalami batuk pilek tidak mengetahui alternatif pengobatan lain selain obat, dan pada calon pengantin didapati kelelahan serta rasa tegang dalam proses persiapan pernikahannya. Dari berbagai masalah yang ada, maka perlu diberikannya penanganan dalam mengatasi masalah seperti KIE Akupresure dalam menanganani nyeri punggung, pijat oksitosin dalam memperlancar ASI, massage common cold untuk meredakan batuk pilek, dan totok wajah bagi calon pengantin agar lebih rileks.

### Metode

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan problem solving cycle mulai pengkajian, analisa masalah, membuat prioritas masalah, merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan evaluasi. Sasaran kegiatan ini adalah factor stunting

### Hasil dan Pembahasan

Diketahui bahwa pengetahuan Ibu hamil tentang nyeri punggung sebelum diberikan penyuluhan yaitu memiliki berpengetahuan baik (0%), berpengetahuan cukup (42,8%) dan sebagian besar berpengetahuan kurang (47,2%). Setelah dilakukan tanya jawab maka kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang penanganan nyeri punggung ibu hamil, dan setelah itu diberikan pertanyaan kembali untuk mengetahui sejauh mana ibu hamil dapat menerima informasi kesehatan yang telah diberikan. Berikut merupakan hasil post-test pengetahuan ibu hamil tentang nyeri punggung, berpengetahuan baik (100%) dan yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang adalah (0%).



Gambar Penyuluhan



Gambar Demonstrasi

Setelah dilakukan penyuluhan tentang akupresure tingkat pengetahuan ibu mengenai pijat akupresure mengalami peningkatan serta nyeri yang dialami ibu hamil juga menurun. Menurut Putri, N.L.P.S.W.P. (2020) Akupresure merupakan teknik pemijatan dengan menekan dibagian titik tubuh tertentu yang bertujuan untuk mengurangi tegangan otot dan bermanfaat meringankan nyeri punggung yang dialami ibu hamil.

Pemberian konseling kepada pengasuh balita tentang mengatasi batuk pilek dengan menggunakan common cold telah didapati keberhasilan 100 % dimana pengasuh dapat menerapkan gerakan common cold yang telah diajarkan serta setelah dilakukan common cold selama 2 hari balita mengalami penurunan intensitas batuk dan pileknya.



Gambar Kunjungan Rumah Pasien Massage Commoncold

Menurut Ashriady, dkk (2022) common cold merupakan pemijatan yang berfungsi untuk meredakan batuk dan pilek. Pemijatan ini dilakukan di beberapa bagian tubuh seperti di telapak tangan, tangan, punggung dan tangan.

Pemberian konseling kepada ibu nifas tentang pijat oksitosin telah didapati hasil bahwa keluarga dapat melakukan pijat oksitosin



Gambar Kunjungan Rumah Pasien Pijat Oksitosin

Setelah dilakukan pijat oksitosin ASI telah keluar lebih lancar jika dibandingkan sebelum dilakukan pijat oksitosin. Menurut Sestu dan Yuni (2022) Ibu nifas yang menyusui perlunya memproduksi hormone oksitosin dimana hormone ini akan membantu tubuh memproduksi ASI. Pijat oksitosin sendiri merupakan pemijatan yang dilakukan di punggung ibu yang berguna merangsang hormone oksitosin muncul. Pijat oksitosin membantu pengeluaran ASI yang lebih lancar.

Pada kasus calon pengantin dengan banyaknya perihal yang diperlukan dalam persiapan pernikahan dari 2 calon pengantin mengatakan merasa lelah dan tegang sehingga perlunya diberikan sarana rileksasi salah satunya adalah dengan melakukan totok wajah.



Gambar Kunjungan Rumah Pasien Totok Wajah

Pemberian konseling totok wajah kepada calon pengantin telah dimengerti oleh calon pengantin dengan indikasi bahwa calon pengantin dapat melakukan totok wajah sendiri serta setelah dilakukan totok wajah, calon pengantin merasa lebih rileks dan

nyaman. Menurut Ponco, dkk (2022) Totok wajah merupakan salah satu teknik dengan memberikan pijatan dan tekanan di area wajah yang bertujuan memberikan rileksasi serta kenyamanan bagi pengguna.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PKD Amal Sehat Desa Ngebung, Kec. Kalijambe. Kab. Sragen dengan sasaran ibu hamil. Dengan Hasil Implementasi yang didapatkan:

Dari 7 ibu hamil yang mengikuti kegiatan ini, dilakukan pretest terdapat ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak (47,2%) dan cukup sebanyak (42,8%). Dan setelah di berikan penyuluhan di lakukan kembali post test didapatkan hasil (100%) ibu dengan pengetahuan cukup. Ibu sangat antusias terhadap materi yang disampaikan dan memberikan beberapa pertanyaan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu terhadap nyeri punggung kehamilan dan persiapan persalinan, serta dapat melakukan akupresure untuk mengurangi nyeri punggung dan contur presure untuk mengurangi nyeri persalinan dengan baik.

Dari hasil implementasi pijat common cold dalam membantu mengatasi batuk pilek pada balita didapati hasil bahwa balita mengalami penurunan intensitas batuk serta pilek setelah dilakukan pemijatan tersebut.

Pada analisis ibu nifas yang mengalami ASI tidak lancar telah dilakukan konseling dan pijat oksitosin dengan dilakukan perlakuan tersebut didapati hasil bahwa ASI telah keluar lebih banyak sebelum dilakukan pijat oksitosin.

Berdasarkan analisis keadaan calon pengantin dalam menyiapkan pernikahannya didapati rasa lelah dan kekhawatiran sehingga calon pengantin diberikan konseling kesehatan reproduksi dan seksual calon pengantin serta totok wajah yang diharapkan dapat memberikan rileksasi. Setelah dilakukan konseling dan totok wajah didapati hasil calon pengantin lebih merasa rileks dan nyaman.

### **Saran**

Diharapkan masyarakat Desa Ngebung khususnya kepada Ibu nifasi, ibu hamil, balita, serta calon pengantin dapat menerapkan konseling dan pijat akupresure, counturpresur, comoon cold, totok wajah dan dapat meningkatkan kesadaran keluarga dalam menjaga kesehatan serta diharapkan Kader dan Bidan lebih aktif memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu hamil, ibu nifas, balita, dan calon pengantin.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada masyarakat Desa Ngebung dan bapak Lurah, Bidan desa, Kader dan Universitas Ngudi Waluyo yang telah membantu dalam proses kegiatan Komunitas kebidanan ini.

### **Daftar Pustaka**

Ashriady, dkk. (2022). Aplikasi Terapi Komplementer Di Kebidanan. Jakarta. Media Sains Indonesia.

Erindra, dkk. (2020). Asuhan Kebidanan Komplementer Berbasis Bukti. Al Qalam Media Lestari. Pati.

*Healthline. Diakses pada 2022. 6 Facial Pressure Points, Plus 1 for Relaxation.*

Kementerian Kesehatan, R. (2014). Kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin. Kementerian Kesehatan, 1–84.

- Kemenkes RI. (2018). Buku Saku Bagi Calon Pengantin. *International Migration Review*, 47(2), 330-373.  
<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/imre.12028/abstrac>
- Nainggolan, G. A. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Pranikah dan Prakonsepsi di Puskesmas Delitua Tahun 2020.
- Pangastuti, D., & M. (2018). Pengaruh Akupresur Pada Titik Tai Chong Dan Guanyuan Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Haid (Dismenorhea) Pada Remaja Putri. *JURNAL EDUNursing*, 2(2), 54–62.
- Pendidikan, P., Terhadap, P., Kehamilan, M., Calon, P., Putri, P., Kecamatan, K. U. A., Tengah, P., Effect, T. H. E., Prannic, O. F., On, E., Readiness, P., Prospective, I. N., Prospectives, B., Kua, I. N., & Districs, P. (2021). The Effect Of Prannic Education On Preparation Readiness In Prospective Bridal Prospectives In Kua Central. 12, 52–57. Pengantin, U. C. (2020). 10.36419/jkebin.v11i2.367. 11(2), 1–10.
- Permatasari, R. D. (2019). Efektifitas Tehnik Akupresur Pada Titik BL23, GV 3, GV 4 terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Jelakombo Jombang. *J-HESTECK*, 2(1), 33–42.  
<https://doi.org/10.25139/htc.v2i1.1518>
- Ponco, dkk., (2022). Asuhan Kebidanan Komplementer. PT Global Eksekutif Tegnologi. Padang Sumatera Barat.
- Purnamasari, K. D. (2019). Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester II Dan III. *Journal of Midwifery and Public Health*, 1(1), 9.  
<http://doi.org/10.25157/jmph.v1i1%0A.2000>
- Putri, N. L. P. S. W. P. (2020). Pengaruh Akupresur Titik Bladder 23 Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Iii Di Uptd Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Putri, N. L. P. S. W. P., Suarniti, N. W., & Budiani, N. N. (2021). Pengaruh Akupresur Titik Bladder 23 Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Iii Di Uptd Puskesmas I Denpasar Utara. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 3(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32807/jmu>
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rokhanawati, D., & Edi Nawangsih, U. H. (2018). Pendidikan pranikah terhadap kesiapan menghadapi kehamilan pertama pada calon pengantin putri. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(1), 81–87. <https://doi.org/10.31101/jkk>.
- Sarwono. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Sestu dan Yuni . (2022). *Pijat Oksitosin Untuk Meningkatkan Produksi ASI Eksklusif*. Bandung. Penerbit NEM
- The Health Site. Diakses pada 2022. 5 acupressure points on your face that can improve

your health (Slide Sho)

Yuni. (2019). *Pengaruh Tehnik Akupresur Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Siswi Kelas X Yang Mengalami nyeri Primer Di Sma Neg. 2 Kota. Kesehatan.*

Zulia, A., Esti Rahayu, H. S., & R. (2018). Akupresur Efektif Mengatasi Nyeri. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.32419/jppni.v2>